

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bernavigasi adalah melayarkan sebuah kapal dari suatu pelabuhan ke pelabuhan tujuan. Seiring dengan perkembangan zaman, modernisasi peralatan navigasi sangat membantu akurasi penentuan posisi kapal di permukaan bumi, sehingga dapat menjamin terciptanya aspek-aspek ekonomis. Sistem navigasi di laut mencakup beberapa kegiatan pokok. Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, kapal merupakan alat transportasi yang paling efisien untuk menjangkau seluruh pulau-pulau.

Saat ini perkembangan transportasi laut semakin pesat. Yang melatar belakangi perkembangan angkutan laut antara lain kebutuhan armada pengangkutan semakin besar. kapal sebagai sarana angkutan yang dapat menjangkau daerah terpencil. Namun pada hakekatnya, di dalam angkutan laut terdapat tiga aspek yang sangat berkaitan erat yaitu kapal, muatan dan pelabuhan.

Dalam menghadapi tantangan hari depan, pendidikan kelautan yang menuju kepada suatu sistem pendidikan tinggi diharapkan dapat menghasilkan pelaut yang memiliki wawasan luas disamping cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi.

Oleh karena itu dalam sistem pendidikan tinggi kepelautan ini, calon perwira dibekali ilmu yang setara dengan pendidikan tinggi, disamping pendidikan mental dan moral. Dengan demikian diharapkan bahwa pelaut-pelaut Indonesia yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan berdedikasi tinggi itu berilmu dan berakhlak, yang mana untuk menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik, diperlukan kecakapan khusus, yaitu kecakapan kelautan.

Yang akan dibahas dalam laporan ini adalah pengetahuan dasar secara umum mengenai hal-hal apa saja dalam menjalankan tugas rutin maupun khusus sesuai dengan kompetensi seorang mualim sebagai perwira navigasi di atas kapal. Perlu diketahui pula bahwa teori yang didapat di bangku perkuliahan tidak cukup apabila tidak didukung dengan praktek dan pengalaman langsung di kapal. Oleh

karena itu sesuai kurikulum pendidikan yang berlaku selain Mualim atau taruna prala harus menjalani terlebih dahulu praktek berlayar sebelum menjadi seorang mualim yang cakap, terampil, bertanggung jawab dan bededikasi tinggi, sehingga kelak siap berkompetisi dalam dunia kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan-permasalahan yang timbul disini terjadi selama kegiatan operasional kapal, yang tentu sebagai operatornya adalah *crew* KM. GUNUNG DEMPO. Sehingga permasalahan yang terjadi :

1. Peralatan navigasi apa saja yang sesuai dengan *Safety of life at sea (SOLAS) 1974/1978*?
2. Hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam Bernavigasi di kapal sesuai dengan *Safety of Life at Sea (SOLAS) 1974/1978*?
3. Tugas dan tanggung jawab apakah yang harus di jalankan oleh Nakhoda dan Anak Buah Kapal (ABK) pada saat bernavigasi?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam karya tulis ini adalah :

- a. Memastikan peralatan navigasi di atas kapal sesuai dengan *Safety of Life at Sea (SOLAS) 1974/1978*.
- b. Memperbaiki sistem Bernavigasi di KM. GUNUNG DEMPO agar sesuai dengan *Safety of Life at Sea (SOLAS) 1974/1978*.
- c. Meningkatkan kemampuan perwira jaga dan Anak Buah Kapal dalam bernavigasi dan berolah gerak.

2. Kegunaan Penulisan

Pada penulisan karya tulis ini, penulis berharap dapat bermanfaat :

a. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi masukan agar perusahaan lebih memperhatikan kondisi peralatan navigasi diatas kapal, apabila rusak diperbaiki, dan apabila tidak bisa diperbaiki segera diganti, karena jika tidak segera

diperbaiki akan mengganggu proses navigasi. Apabila perusahaan melakukan perekrutan perwira sebaik dipilih yang memiliki keahlian yang baik dan berkompeten dibidangnya dan diberikan familiarisasi saat pertama naik ke kapal.

b. Bagi Perwira Jaga Anjungan

Agar lebih bertanggung jawab terhadap tugas jaganya dan dapat mengoperasikan peralatan navigasi secara optimal, sehingga kapal dapat bernavigasi dengan baik dan tiba ditempat tujuan dengan selamat.

c. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan, pengetahuan pembaca mengenai pengetahuan dasar bernavigasi sesuai dengan SOLAS 1974/1978.

4. Bagi Civitas STIMART “AMNI“ Semarang

Memberikan motivasi agar lebih memperhatikan sistem pembelajaran dikampus agar taruna siap melakukan praktek diatas kapal dengan baik.

5. Bagi penulis

Melatih penulis untuk bersikap kritis dalam mencermati permasalahan yang ditemui khususnya tentang pengetahuan dasar bernavigasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam lembar kerja praktek berayar ini penulis menyusunnya sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan pembuatan / awal penulisan lembar kerja praktek berlayar yang mencakup pada : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori yang digunakan dalam penyusunan karya tulis. Baik teori yang berasal dari buku jurnal ilmiah cetak maupun online.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Pada Bab ini meliputi gambaran umum PT. PELNI dilengkapi Visi dan Misi Profil KM. Gunung Dempo, serta struktur organisasi di atas kapal, crew list dan ship particular kapal.

Bab 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisi metodologi penelitian, metode pengumpulan data, Peralatan Navigasi, hal-hal yang perlu di perhatikan dalam bernavigasi sesuai dengan *Safety of Life at Sea* (SOLAS) dan Tugas ataupun tanggung jawab seorang perwira dan ABK yang harus dijalankan di atas kapal.

Bab 5 PENUTUP

Bagian terakhir, Bab V adalah bagian penutup yang tersusun atas kesimpulan dan saran yang di dapat dari pelaksanaan kerja praktek berlayar dalam bernavigasi di atas kapal sesuai dengan SOLAS, lampiran – lampiran gambar yang menunjang dalam penjelasan dan pelaksanaan kerja praktek berlayar tersusun pada bagian lembar praktek berlayar ini.